

Cash Management Training To Improve The Role Of Housewives In Managing Family Finances

Pelatihan Manajemen Kas Untuk Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengatur Keuangan Keluarga

Krissantina Eferyn¹, Duwi Riningsih², Nonni YAP³, Endang Triwidyati⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Kediri^{1,2,3,4}

Krissantina_eferyn@unik-kediri.ac.id¹

Disubmit : 15 April 2024, Diterima : 15 Juni 2024, Terbit: 16 Juni 2024

ABSTRACT

These problems generally arise not because of the size of income but because of lack of knowledge and ability about cash management in managing finances. This community service is given to increase knowledge about cash management and increase the role of housewives in managing family finances. The implementation method used in this activity has 4 stages; interview, community development, FGD and Monev. This community service activity will be carried out in December 2023 This activity was attended by 20 housewives in Sukorejo Village. From this activity, it can increase the role of housewives in managing family finances and can minimize household problems related to finance.

Keywords: *Cash Management, Family Finance, Role of Housewives*

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam rumah tangga adalah masalah keuangan. Permasalahan tersebut umumnya timbul bukan karena besar kecilnya penghasilan namun karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan tentang manajemen kas dalam mengatur keuangan. Pengabdian masyarakat ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen kas serta meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini ada 4 tahapan; wawancara, community development, FGD dan Monev. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 Kegiatan ini diikuti oleh 20 ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa Sukorejo. Dari kegiatan ini dapat meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga serta dapat meminimalisir permasalahan rumah tangga terkait keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Kas, Keuangan Keluarga, Peran Ibu Rumah Tangga.

1. Pendahuluan

Manajemen Keuangan merupakan rangkaian kegiatan mencakup kegiatan pencairan dana dan pengelolaan dana yang diperoleh dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai (Subaida, 2019). Manajemen keuangan tidak hanya diterapkan pada perusahaan namun dalam keluarga maupun individu manajemen keuangan juga diperlukan dan diterapkan secara baik dalam menangani keuangan (Amalia, 2021).

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam rumah tangga adalah masalah keuangan. Tidak terpenuhinya kebutuhan rumah tangga dapat menjadi salah satu ancaman bagi keutuhan rumah tangga (Andrianingsih, 2022). Permasalahan tersebut umumnya timbul bukan karena besar kecilnya penghasilan namun karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan tentang manajemen kas dalam mengatur keuangan (Nikmah et al, 2019). Perencanaan keuangan merupakan hal yang wajib dilakukan bagi siapa saja yang menginginkan keberhasilan keuangan yaitu jumlah kekayaan lebih besar dari liabilitasnya (Sukirman, 2019). Menggelola keuangan keluarga memang terlihat sangat sederhana akan tetapi pada kenyataannya banyak keluarga yang tidak dapat mengelola dengan baik.

Banyak ibu-ibu rumah tangga yang telah merencanakan keuangannya, namun dalam prakteknya tidak semua kegiatan keuangan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Masih banyak ibu-ibu yang belum bisa membedakan dan memprioritaskan antara kebutuhan dengan keinginan. Hal ini membuat pengeluaran lebih besar dari pada pemasukkan, sehingga banyak keuangan keluarga yang berantakan/ gagal (Ratnasari, 2021). Keuangan keluarga yang berhasil adalah keuangan keluarga yang dapat menyeimbangkan antara penggunaan keuangan dengan pendapatan yang diperoleh (Nurchaya, 2020)

Pengabdian masyarakat ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen kas serta meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga. Selain itu, dengan pengelolaan keuangan keluarga yang baik dapat meminimalisir permasalahan rumah tangga sehingga dapat mempertahankan keutuhan keluarga.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini ada 4 tahapan. Pertama dilakukan wawancara terhadap objek, dalam hal ini tim mengidentifikasi pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang manajemen kas dalam mengatur keuangan keluarga. Kedua, community development yaitu pelatihan manajemen kas dengan menjadikan ibu-ibu rumah tangga Dusun Sukorejo sebagai subjek sekaligus objek pembangunan dan terlibat secara langsung sebagai upaya meningkatkan peran serta mereka dalam pembangunan demi kepentingan mereka sendiri. Ketiga, Focus Group Discussion (FGD) juga dilakukan pada kegiatan ini, metode ini memiliki karakteristik utama dengan menggunakan data interaksi yang dihasilkan dari diskusi diantara para partisipannya, di tahap ini terdapat tiga tahap yaitu tahap koordinasi, validasi data dan informasi dan tahap evaluasi serta tindak lanjut. Dengan pendekatan teknis ini para ibu rumah tangga Dusun Sukorejo tidak hanya mengetahui ataupun mampu secara teori saja namun dapat mempraktekkan dan mengaplikasikannya pada keuangan keluarga.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 Kegiatan ini diikuti oleh 20 ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa Sukorejo. Pada tanggal 1 Desember 2023 tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri melakukan rapat koordinasi tim bersama mitra untuk persamaan persepsi, penyampaian rencana kegiatan dan mengurus ijin kegiatan. Selanjutnya pada tanggal 5 Desember 2023 tim pengabdian masyarakat melakukan survey kepada mitra untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang manajemen kas. Dari survey tersebut diperoleh hasil bahwa rata-rata tingkat pengetahuan mitra tentang manajemen kas masih kurang. Selain itu, diketahui bahwa mitra memiliki beberapa permasalahan seperti; minimnya pengetahuan dan kemampuan tentang manajemen kas dalam mengatur keuangan keluarga, penerapan rencana keuangan keluarga yang masih lemah, terjadinya ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran serta pengaturan cashflow keuangan keluarga yang masih lemah.

Penyampaian materi tentang manajemen kas dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2023, pada kegiatan ini mitra juga diberi kesempatan untuk berdiskusi. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu ibu rumah tangga memahami bagaimana mengelola keuangan rumah tangga mereka. Dalam pelatihan teknis, peserta diberikan pemahaman umum tentang pentingnya manajemen kas rumah tangga dan bagaimana melakukannya dengan metode yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah diterapkan. Peserta juga diberikan contoh kasus manajemen kas rumah tangga. Kondisi keuangan keluarga di Dusun Sukorejo, yang menunjukkan bahwa rumah tangga kurang dapat mengontrol penerimaan dan pengeluaran keuangannya, memberikan gambaran umum tentang pentingnya manajemen kas rumah tangga. Mereka juga dilatih untuk

mengatur penghasilan yang diperoleh dengan baik dan mengetahui berapa banyak yang dibutuhkan. Ibu-ibu rumah tangga dapat memilih skala prioritas pengeluaran yang diperbolehkan untuk dikeluarkan dengan menyimpan catatan penerimaan dan pengeluaran yang lengkap dan tertib. Mereka dapat mengubah jumlah uang yang mereka terima selama periode waktu tertentu.

Saat sesi terakhir pelatihan teknis manajemen kas, peserta diberi waktu untuk berbagi dan berbicara tentang kondisi keuangan rumah tangga mereka dan masalah yang sering mereka hadapi. Kondisi keuangan dan masalah yang dihadapi setiap keluarga berbeda, sehingga manajemen keuangan harus dievaluasi dan diperbarui sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing keluarga. Selanjutnya dilakukan evaluasi hasil pelatihan teknis manajemen kas di rumah masing-masing peserta dua minggu setelah pelatihan. Diskusi tentang apakah sudah mulai mencatat pengeluaran dan penerimaan dalam rumah tangga, masalah yang dihadapi, dan bagaimana hasil kegiatan ini dapat bermanfaat bagi peserta pelatihan dan keluarganya.

Dari kegiatan pelatihan ini mitra dapat mengendalikan pengeluaran yang tidak terlalu dibutuhkan dalam keluarga untuk ditiadakan atau ditunda di waktu yang akan datang dengan menyesuaikan penghasilan yang diterima. Metode administrasi penerimaan dan pengeluaran ini juga mengharuskan sebagian untuk disimpan sebagai tabungan atau cadangan untuk tabungan di masa depan atau untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga. Harapan mereka adalah untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan peminjaman uang kepada institusi keuangan saat ini. Bunga atau jasa yang dibayarkan atas pinjaman tersebut dapat digunakan untuk menambah tabungan rumah tangga atau untuk memenuhi kebutuhan tambahan keluarga.

4. Penutup

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan manajemen kas untuk meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu meningkatkan pengetahuan mitra tentang manajemen kas, meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga. Dapat meminimalisir permasalahan rumah tangga khususnya masalah keuangan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Civitas Akademika, LP3M Universitas Kadiri dan mitra yang telah bersedia sebagai objek dari pengembangan penerapan ilmu oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri.

Daftar Pustaka

- Amalia, S. (2021). Mendukung Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Keuangan Di Wijaya Kusuma Samarinda. *RESONA- Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Andrianingsih, V. (2022). Pencegahan Financial Distress Melalui Pelatihan Manajemen Kas Keuangan Keluarga Bagi Ibu- Ibu Arisan Di Desa Gingging. *JURNAL ABDIMAS SOSEK*, 2(3).
- Nikmah, N., Safrina, N., Emilia, F & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Kelompok Yasinan Ibu- Ibu Kompak Rahayu Jalan Pramuka banjarmasin. *Jurnal Impact: Impkementation and Action*, 1(2)
- Nurchahya, A. (2020). Upaya Pencegahan Financial Distress Melalui Pelatihan Manajemen Kas Keuangan Keluarga. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 3(1)

- Ratnasari, S. (2021). PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu di Kecamatan SagulungKota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1)
- Subaida, I. (2019). Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (family Financial Distress). *Jurnal Integritas*, 3(1).
- Sukirman, S. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *ABDIMAS*, 23(2)